

	News Title : Alasan Bappebti Larang Token ASIX Diperdagangkan di RI	
	Media Name : cnbcindonesia.com	Journalist : Novina Putri Bestari
	Publish Date : 11 February 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Tech	Topic : Token ASIX

Alasan Bappebti Larang Token ASIX Diperdagangkan di RI

TECH - Novina Putri Bestari, CNBC Indonesia

11 February 2022 09:50

SHARE |  

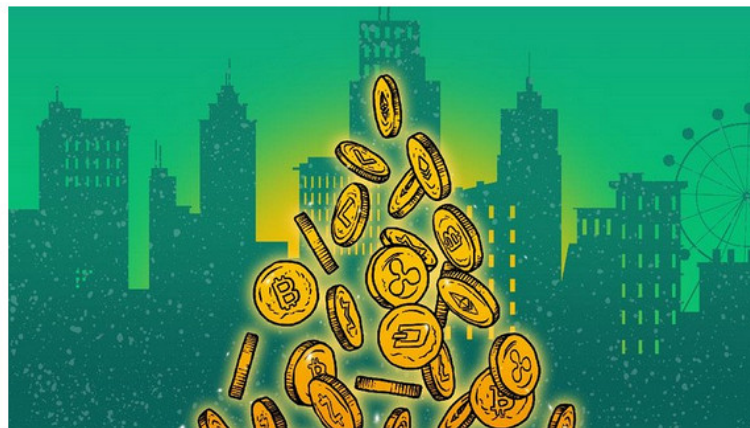


Foto: Infografis/Negara Ini Disebut Surga Uang Kripto & Bitcoin, RI Masuk?/Arie Pratama

Jakarta, CNBC Indonesia - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menyatakan token Asix dilarang untuk diperdagangkan. Token tersebut diketahui dimiliki oleh penyanyi Anang Hermansyah.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma menjelaskan sesuai peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tertulis mengenai aset kripto yang boleh diperdagangkan.

"Betul sesuai peraturan Bappebti no 7 tahun 2020, di situ ada aset kripto apa saja yang sudah boleh diperdagangkan di pasar fisik aset kripto," kata Tirta kepada CNBC Indonesia, Kamis (10/2/2022).

Sesuai aturan tersebut, aset kripto baru harus masuk ke dalam daftar jadi dapat diperdagangkan. Ini juga telah dilakukan penilaian bersama dari Bappebti serta para pedagang kripto.

"Jadi sesuai peraturan tersebut kalau aset kripto baru yang mau diperdagangkan harus masuk dalam daftar di peraturan tersebut setelah dilakukan penilaian oleh Bappebti bersama para pedagang kripto sesuai kriteria penilaian dan batas nilai dalam peraturan tersebut" ungkapnya.

Larangan itu juga dijelaskan dalam akun Twitter Bappebti. Saat membalas tweet salah satu pengguna, lembaga tersebut mengatakan Asix belum masuk dalam 229 aset kripto yang boleh diperdagangkan.

"Selamat siang, dapat kami sampaikan bahwa Token ASIX dilarang untuk diperdagangkan karena tidak termasuk dalam 229 aset kripto yang boleh diperdagangkan dalam transaksi aset kripto di Indonesia sesuai Peraturan Bappebti Nomor 7 tahun 2020. Terima kasih," jelas pihak Bappebti dalam tweet tersebut.

Bappebti juga merilis daftar 229 aset kripto yang boleh diperdagangkan belum lama ini. Beberapa diantaranya ada nama Bitcoin, Ethereum, dan USD Coin.